Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Vol. 1, No. 2, Agustus 2022
ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2022-1.3180

Implementasi Design Thinking pada Perancangan Website Yellow Sands Travel Berbasis Wordpress

Moch Bagas Ramadhani, Samira Rahma Aziza, Hania Dewi Febriana, Andy Rachman

Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

ABSTRACT

This website design and development was made to create an adequate branding strategy and to fix Yellow Sands Travel brand identity. Yellow Sands Travel is a company that is active in the tourism industry. Yellow Sands Travel provides tour and travel services. Technology that is increasingly developing has an impact in every business in Indonesia. Websites become a media to introduce a business effectively due to the high level of internet users. In order to build a proper website, a travel site that provides a comfortable and good experience for its users is needed. This branding aims to increase the awareness of the society in Surabaya towards Yellow Sands Travel. Design thinking method consisted of empathize, design, ideate, prototype, and test. This method is a creative method because by using this method the developers can be creative with their ideas, but also they can find out the needs of the user.

Keywords

brand awareness, brand identity, branding, website, and Yellow Sands Travel.

ABSTRAK

Perancangan dan pengembangan website ini dibuat untuk menciptakan strategi branding yang memadai dan untuk membenahi identitas brand Yellow Sands Travel. Yellow Sands Travel adalah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Yellow Sands Travel menyediakan jasa tour and travel. Teknologi yang semakin berkembang berdampak pada setiap bisnis di Indonesia. Website menjadi media untuk memperkenalkan bisnis secara efektif karena tingkat pengguna internet yang tinggi. Untuk membangun sebuah website yang baik, diperlukan sebuah media tour yang memberikan pengalaman yang nyaman dan baik bagi penggunanya. Branding ini bertujuan untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap Yellow Sands Travel. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah design thinking; terdiri dari empathize, design, ideate, prototype, dan test. Metode ini merupakan metode kreatif karena dengan menggunakan metode ini para pengembang dapat berkreasi dengan ide-idenya, tetapi juga dapat mengetahui kebutuhan pengguna.

PENDAHULUAN

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau data gambar gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. [1] Hal ini menjadikan situs web sebagai media informasi yang paling tepat, cepat dan akurat. Semua informasi yang terdapat pada halaman website akan terkomunikasikan dengan jelas, saling mendukung, dan deskripsi dari informasi tersebut mudah dipahami. Website merupakan bagian dari teknologi internet, dimana teknologi adalah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk maksud dan tujuan tertentu untuk mempermudah manusia dalam meringankan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga dan sumber daya yang ada. [2]Saat ini, internet menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan karena dapat diakses secara mudah 24 jam.

Yellow Sands Travel adalah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Ada dua faktor kelemahan yang dihadapi Yellow Sands Travel, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kelemahan internal Yellow Sands Travel adalah kegiatan promosi masih dilakukan secara konvensional dan terbatas dengan hanya membagikan brosur pada pameran lokal. Sedangkan kelemahan eksternal adalah dari sisi klien yang tidak mendapatkan informasi yang jelas tentang layanan Yellow Sands Travel. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan sulitnya interaksi antara kedua belah pihak dan membuat klien ragu untuk menggunakan jasa Yellow Sands Travel. Yellow Sands Travel memutuskan untuk membuat situs web profil. Melalui website profil ini, Yellow Sands Travel dapat menyebarkan informasi tentang Yellow Sands Travel secara jelas dan juga menciptakan strategi branding yang memadai untuk membenahi identitas brand-nya. Rancangan website dibuat sebagai bentuk implementasi dan digunakan sebagai cara dalam mempermudah penyebaran informasi yang sekarang ini banyak digunakan dimanapun dan oleh siapapun. [3] Dengan adanya perancangan website ini diharapkan dapat membantu Yellow Sands Travel dalam menunjang efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi dan promosi. Website yang akan dibuat berbasis Wordpress. Metode yang digunakan untuk mendukung rancangan penelitian ini adalah metode design thinking (yaitu empathize, define, ideate, prototype, test). [4]

TINJAUAN PUSTAKA

Rekayasa Perangkat Lunak

Rekayasa adalah penerapan teknologi untuk pembuatan, desain, dan pemeliharaan perangkat lunak. Dalam pengembangan perangkat lunak, pengembang menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak berupa kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan, menyusun, dan mengontrol proses perangkat lunak. [5] Proses pengembangan perangkat lunak adalah serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengembangan perangkat lunak. [6]

Design Thinking

Secara general, design thinking biasa didefinisikan sebagai proses kreatif dan menganalisa yang melibatkan beberapa orang dalam proses bereksperimen, membuat model prototipe, dan mengumpulkan umpan balik. [7] Design thinking terdiri dari lima fase: empati, definisi, ide, prototipe, dan pengujian(test). [8] Metode ini sangat cocok digunakan untuk pengembangan website Yellow Sand Travel, dikarenakan fleksibilitas yang dimilikinya.

Elementor

Elementor adalah page builder yang khusus diciptakan untuk website berbasis WordPress. Dengan menambahkan plugin ini ke web, pengguna bisa bebas mengubah dan mendesain ulang tampilan web.[17]

ISO 9126-3

ISO/IEC 9126-3 adalah sebuah model yang dirancang oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan diperkenalkan pada tahun 1991 sebagai sebuah kerangka kerja untuk evaluasi kualitas *software* standarisasi model ini bertujuan untuk menentukan kualitas model *software* dan memiliki beberapa pedoman untuk mengukur karakteristik sebuah *software* dan selanjutnya pada tahun 2001 dikembangkan lagi versi keduanya yang terdiri dari empat bagian. [13]

METODE

Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap awal pada pengerjaan proyek ini, Penelitian ini menggunakan beberapa referensi jurnal sebagai studi literatur, seperti jurnal tentang Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Website. dari *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer* yang bertujuan untuk pembelajaran proyek sejenis yaitu pengembangan website menggunakan Wordpress. Kemudian mempelajari jurnal tentang Design Thinking and Organizational Culture: A

Review and Framework for Future Research. *Journal of Management* yang berfungsi sebagai pembelajaran dalam menentukan metode penelitian.

Design Thinking

Pembuatan penelitian ini juga menggunakan metodologi design thinking. Design thinking adalah ideologi dan proses berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Hal ini sangat berguna dalam memecahkan masalah kompleks yang tidak jelas. Pemikiran desain dicapai dengan memahami apa yang dibutuhkan pengguna, membingkai ulang masalah dengan cara yang berpusat pada manusia, menciptakan banyak ide dalam sesi *brainstorming*, dan mengadopsi pendekatan langsung dalam pembuatan prototipe dan pengujian. Metode design thinking, yang terdiri dari tahapan empathize, define, ideate, prototype dan test. [14]



Gambar 1. Metode Design Thinking

Empathize

Tahapan dimana kita mengamati apa yang dilakukan user dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya, tahapan Empathize adalah sebagai inti dari proses perancangan yang berpusat pada manusia (Human Centered Design), tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Yellow Sands Travel dan mencari literatur yang mendukung, dengan melakukan;

A. Survey

Tahapan dimana kita mengamati apa yang dilakukan user dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya, tahapan Empathize adalah sebagai inti dari proses perancangan yang berpusat pada manusia (Human Centered Design), tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Yellow Sands Travel dan mencari literatur yang mendukung, dengan melakukan study existing sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil study existing

	Yellow Sands Travel	**Rayna Tours**
Media Promosi	Menggunakan brosur dan promosi dari mulut ke mulut	Melakukan promosi langsung dari website
Metode Pemesanan	Melalui kantor langsung, pemesanan via whatsapp, atau hotline perusahaan	Pemesanan langsung bisa melalui website dan terorganisir dengan rapi
Alamat dan Peta	Tidak ada	Tertera di website

B. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di Yellow Sands Travel bersama berkaitan dengan konsep desain, perkembangan perusahaan dan informasi apa saja yang akan disampaikan. Dalam tahap ini, didapatkan kesimpulan yang telah disetujui baik dari Yellow Sands Travel dan tim Bara Creative.

Tabel 3.3 Hasil Wawancara (Permasalahan yang dihadapi)

	Kegiatan promosi yang terbatas

Internal	Informasi tidak terpusat, sehingga Yellow Sands Travel sulit untuk memaparkan profil perusahaan serta paket-paket tour wisata nya
	Proses pengarsipan riwayat pemesanan yang masih manual dengan pembukuan
Eksternal	Proses pemesanan tiket *tour* dan *travel* masih terbatas
	Bagaimana cara Yellow Sands Travel meningkatkan strategi penjualan produk saya (calon *client* / *client*) ?

Define

Tahap define merupakan proses menganalisis dan memahami berbagai wawasan yang telah diperoleh melalui emphasize, dengan tujuan untuk menentukan pernyataan masalah sebagai point of view atau perhatian utama pada penelitian. Yellow Sands Travel membutuhkan media sebagai pemusatan data untuk memudahkan penyebaran informasi kepada publik. Dengan media pemusatan data, cara ini mampu untuk mempermudah project manager memberikan informasi secara rinci dengan gambaran yang lebih terstruktur mengenai jasa yang Yellow Sands Travel tawarkan.

Ideate

Mengeluarkan pendapat atau ide-ide yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan. Ideate (Ide) yang merupakan proses transisi dari rumusan masalah menuju penyelesaian masalah, adapun dalam proses ideate ini akan berkonsentrasi untuk menghasilkan gagasan atau ide sebagai landasan dalam membuat prototype rancangan yang akan dibuat. Setelah melakukan beberapa pengamatan pada media yang telah ada di publik, tahap ini digunakan untuk mencari solusi meliputi; tools yang digunakan untuk membangun website, konten yang akan ditampilkan di dalam website serta desain yang *User-Friendly* yang akan membuat kebutuhan user terpenuhi.

Prototype

Tahap ini merupakan tahap pembangunan prototype website berbentuk desain antar-muka menggunakan figma. Mengaplikasikan ide-ide yang sudah dikumpulkan ke proses perancangan dan produksi. Dalam penerapan prototype layout, konsep similarity, continuity, dan proximity dari teori gestalt pun banyak digunakan.



Gambar 2. Proses Prototype

Kemudian dalam proses pembuatan prototype, peneliti menjalankan 3 tahap ini; UI Design, UI Test, dan UI Validation. pada tahap UI Design dilakukan oleh Samira Rahma Aziza, kemudian dilanjutkan dengan tahap UI Test yang dilakukan oleh Moch Bagas Ramadhani, setelah itu keseluruhan hasil UI di-validasi oleh tim Bara Creative.

4.1.5 Test

Pada tahap uji kelayakan kami menggunakan ISO 9126-3 faktor kegunaan dengan fokus pada lima penilaian, yaitu kemudahan website dipahami, dipelajari, dioperasikan, digunakan kembali, dan kesesuaian dengan tujuan pembuatan website. [15]

Serta dilakukan uji aplikasi secara BlackBox, Blackbox testing adalah pengujian berdasarkan fungsionalitas. Metode ini menguji bagian user interface dari website yang dibuat, tanpa menguji bagian code.

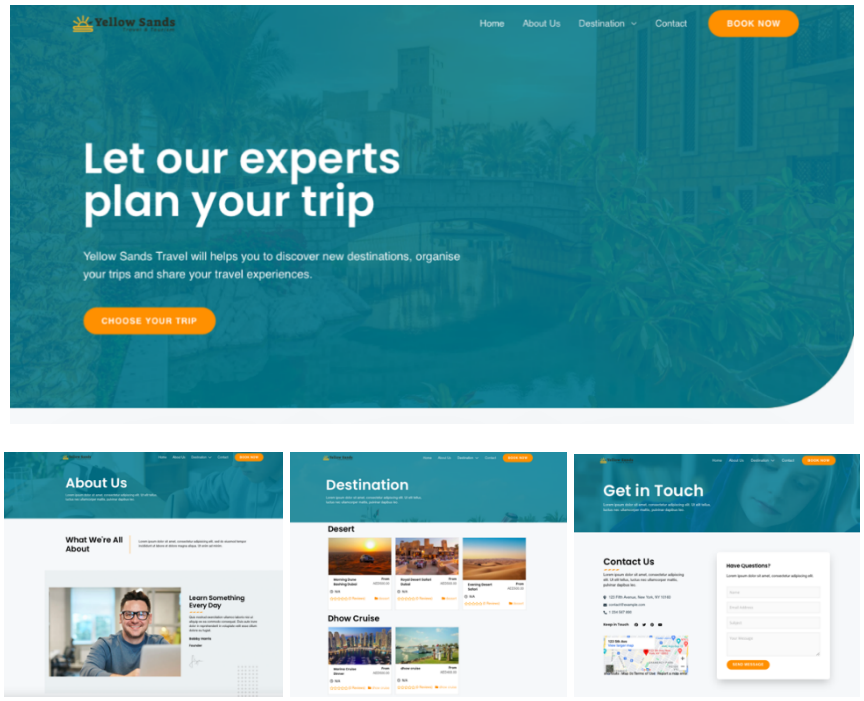
Tabel 4.1 Pengujian blackbox pada Desktop dan Mobile

Interface	Butir uji	Input	Output	Browser	
				Desktop	Mobile
Home Page	Nav-bar	Menyorot menu nav-bar	Terjadi transisi hover pada menu nav-bar	✓	✓
	Animasi hover pada setiap button yang ada	Menyorot button	Transisi warna berubah	✓	✓
	Button	Menekan button	Menuju halaman tujuan	✓	✓
Destination	Nav-Bar	Menyorot menu navbar bagian destination	Muncul drop down menu	✓	✓
	Icon	Menyorot icon	Transisi warna pada icon	✓	✓
Itinerary	Isi konten	Menekan menu trip pada related trips	Menuju halaman itinerary trip tujuan	✓	✓
	Tombol book now	Menekan button	Menuju halaman check-out	✓	✓
Check out	Tombol edit	Menekan tombol edit	Dapat melakukan edit jumlah tiket trip	✓	✓
	Tombol remove	Menekan tombol remove	Menghapus daftar trip dari keranjang check-out	✓	✓
	Tombol book now	Menekan tombol book now	Pemesanan berhasil terkirim ke email perusahaan	✓	✓
Contact us	Google Maps	Navigasi pengarah map	Dapat melakukan zoom in dan zoom out	✓	✓
	Contact us	Mengisi form dan mengirim form	Pesan terkirim menuju email perusahaan	✓	✓
Footer	Menu footer	Menyorot menu footer	Transisi warna pada menu footer	✓	✓

Keterangan simbol (✓) menandakan bahwa fitur berhasil diuji

HASIL DAN PEMBAHASAN

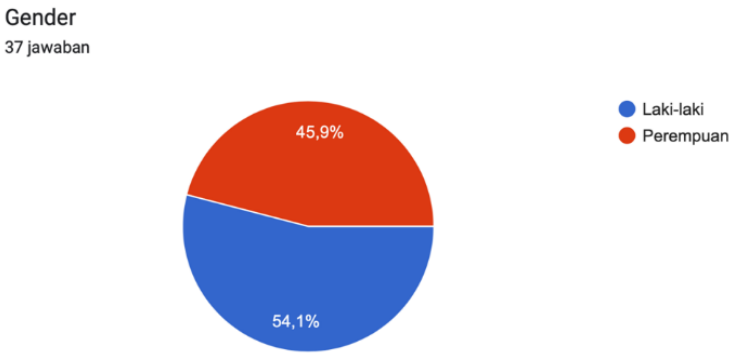
Website Yellow Sands Travel telah berhasil dikembangkan dalam waktu 1,5 bulan. Website memuat landing page, about us, destination, contact us, dan booking page.



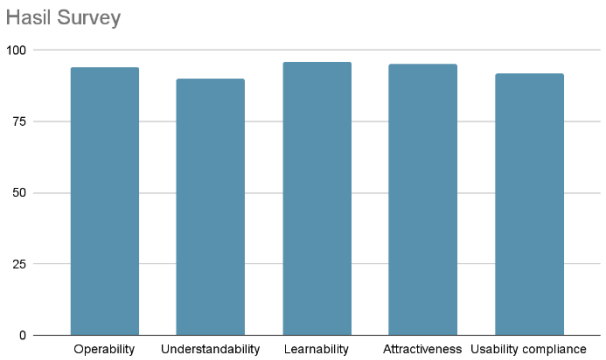
Gambar 3. Tampilan Website Yellow Sands Travel

Pada tahap pengujian website dilakukan survey dengan memberikan kuesioner kepada target pengguna berusia 21-50 tahun sebanyak 35 responden yaitu 17 orang wanita dan 18 orang laki-laki. Setiap data yang didapatkan kemudian dapat dijadikan sebagai acuan mengenai kenyamanan pengguna, kinerja website, dan minat calon client terhadap jasa yang diberikan oleh Yellow Sands Travel.

Ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh calon client, diantaranya adalah tampilan website yang disajikan, kemudahan untuk membaca tulisan, komposisi warna website, struktur menu yang disajikan, kemudahan dalam proses pemesanan online, kelengkapan informasi yang disajikan. Berikut adalah hasil dari penilaian yang dilakukan oleh 35 responden:



Gambar 4. Diagram lingkaran target survey



Gambar 5. Hasil Penilaian Website Yellow Sands Travel

KESIMPULAN

Perancangan website Yellow Sands Travel berbasis Wordpress ini menggunakan metodologi design thinking. Dimana kita berusaha memahami apa yang dibutuhkan pengguna dan mendefinisikan kembali masalah dalam upaya membangun solusi alternatif yang tidak langsung terlihat dengan tingkat awal pemahaman. Pengimplementasian website berhasil dilakukan dengan referensi wawancara, studi literatur dan studi existing yang disesuaikan dengan brand Yellow Sands Travel. Hasil penilaian tingkat keberhasilan website ini untuk faktor operability sebesar 94%, faktor understandability sebesar 90%, faktor learnability sebesar 96%, faktor attractiveness sebesar 95%, dan faktor usability compliance sebesar 92%. Penilaian rata-rata yang dihasilkan dari kelima faktor tersebut yaitu 93,4%, hal ini berarti Website Yellow Sands Travel dapat dikategorikan layak.

DAFTAR PUSTAKA

[1] P. Desi dan A. Siti, "Sistem Informasi Manajemen Kewirausahaan Pedesaan berbasis web multimedia," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi,* vol. 1, no. 1, 2018.

[2] Y. Yuberti, "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBAL," *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam,* vol. 20, no. 1, pp. 137-148, 2015.

[3] R. Dewi, I. Pusphitasari dan M. I. a. yazid, "DISAIN SISTEM INFORMASI WEBSITE JURUSAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI D-III PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2017,* vol. 5, no. 1, pp. 277-282, 2017.

[4] I. P. Sari, A. H. Kartina dan A. M. Pratiwi, "Implementasi Metode Pendekatan Design Thinking dalam Pembuatan Aplikasi Happy Class Di Kampus UPI Cibiru," *Jurnal Pendidikan Multimedia,* vol. 2, no. 1, pp. 45-55, 2020.

[5] A. Rachman, B. E. Prasetyo, R. Arief dan S. , "Pengembangan Aplikasi Game Pembelajaran Matematika "Momon Math Run" Berbasis Desktop Menggunakan Model Waterfall," *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan,* vol. 7, no. 0, 2019.

[6] S. Sindhu dan K. Rangasamy, "Software Process Models," *International Journal for Scientific Research & Development,* vol. 7, no. 03, 2019.

[7] R. Razzouk dan V. Shute, "What Is Design Thinking and Why Is It Important?," *Review of educational research,* vol. 82, no. 3, p. 1, 2012.

[8] K. D. Elsbach dan I. Stigliani, "Design Thinking and Organizational Culture: A Review and Framework for Future Research," *Journal of Management,* vol. 44, no. 6, p. 2, 2018.

[9] A. Firman, H. F. Wowor dan X. Najoan, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Website," *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer,* vol. 5, no. 2, p. 30, 2016.

[10] R. Hermiati, A. dan I. Kanedi, "PEMBUATAN E-COMMERCEPADA RAJA KOMPUTER MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHPDAN DATABASE MYSQL," *Jurnal Media Infotama,* vol. 17, no. 1, pp. 54-66, 2021.

[11] S. Sahri dan H. Supriyono, "Perancangan Sistem Informasi Anime Berbasis Web Menggunakan Wordpress," 2017.

[12] M. I. Alfarisyi, Rispianda dan K. Amila, "RANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN ALUMNI ITENAS BERBASIS WEB," *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional,* vol. 02, no. 1, pp. 132-143, 2014.

[13] M. Jamil, S. F. Saputra dan M. I. wahid, "Evaluasi Metode ISO/IEC 9126 pada Kinerja Website Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi," *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer,* vol. 16, no. 1, pp. 27-33, 2021.

[14] A. A. Razi, I. R. Mutiaz dan P. Setiawan, "PENERAPAN METODE DESIGN THINKING PADA MODEL PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENANGANAN LAPORAN KEHILANGAN DAN TEMUAN BARANG TERCECER.," *Demandia : Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan,* vol. 3, no. 2, pp. 219-237, 2018.

[15] M. A. Choiri, A. Rachman, A. Purwadi dan A. K. Salim, "Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web di SMK Islam Al-Futuhiyyah Menggunakan Model Waterfall," *SNESTIK,* pp. 197-206, 2021.

[16] S. Al-Ratrout, O. H. Tarawneh, M. H. Altarawneh dan M. Y. Altarawneh, "Mobile Application Development Methodologies Adopted in Omani Market: A Comparative Study," *International Journal of Software Engineering & Applications (IJSEA),* vol. 10, no. 2, p. 10, 2019.

[17] "Panduan Lengkap Menggunakan Elementor [Update 2022]," [Online]. Available: https://www.niagahoster.co.id/blog/panduan-lengkap-menggunakan-elementor/. [Diakses 25 June 2022].